

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan proses belajar pada setiap murid dalam pembelajaran merujuk pada kemampuan kompetensi murid dalam mendengarkan pelajaran, membaca, memahami, menelaah, memperhatikan penyampaian guru. Setiap subjek tersebut mempunyai ciri kegiatan yang berbeda-beda bagi individu setiap murid. Seperti kegiatan murid ketika mendengarkan keterangan yang disampaikan guru ataupun murid lainnya, tidak semua mendengarkan dengan seksama dan dengan konsentrasi ke pelajaran, tetapi setiap murid mempunyai cara yang berbeda dalam menyerap bahan pelajaran yang disampaikan guru.

Belajar menjadi *key term* (kata kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpanya menjadi sia-sia sebuah pendidikan. Perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan tujuan dan makna dalam usaha belajar. Kemampuan berubah, berkembang menjadikan manusia terbebas dari kemandegan atau kemandulan fungsinya sebagai kholifah di bumi.¹ Setiap anak di Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang sudah tercantum dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pembelajaran”. Warga negara Indonesia diberikan hak untuk

¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan pendidikan tanpa terkecuali guna mengembangkan potensi agar menjadi individu yang berperadaban.

Perbedaan karakteristik belajar murid merupakan cerminan pada dirinya sendiri dalam proses kegiatan pembelajaran. Kemampuan berfikir kritis yang dimiliki oleh setiap murid merupakan fitrah anugrah yang telah ada dalam diri murid itu sendiri haruslah dikembangkan dengan baik, supaya dapat memacu murid untuk mengetahui bagaimana cara belajar setiap individu menerima materi pelajaran. Dalam al-Quran, Allah SWT. berfirman:

قَالَ لَهُ مُوسَى هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَى أَنْ تُعَلِّمَني مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا (66) قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا (67)

Artinya: “Musa berkata kepada Khidhr: “Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?”. Dia menjawab: “Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersama aku.”²

Percakapan dalam ayat tersebut antara Nabi Khidhr *a.s.* dengan Nabi Musa *a.s.* ketika beliau diperintahkan oleh Allah SWT. untuk mencari dan meminta ilmu-ilmu dan petunjuk-Nya melalui nabi Khidhr *a.s.* Pada penggalan ayat “إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا” berandung maksud bahwa guru mengetahui atas kelemahan seorang murid, hal ini disebabkan oleh pengetahuan guru yang tau akan perkara yang tidak bisa

² Q.S. Al-Kahfi: 66-67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipahami oleh akal pikiran sang murid.³ Seorang guru paham mengenai keadaan apa yang menimpa murid akan kesulitan belajarnya dalam menghadapi materi yang diajarkan dan ia memberi tahu supaya menjadi sebuah motivasi dan kemauan yang tinggi dalam belajar.

Perbedaan karakteristik murid menjadi kunci suksesnya seorang guru dalam mengajar. Perhatiannya pada murid dalam memperhatikan dan meningkatkan daya serap mereka, daya menerima informasi baru, daya berinteraksi, dan kegiatan yang menunjang pembelajaran menjadi titik penting dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang membuat murid merasa kesulitan, jenuh, bosan, dan hal yang menghambat tujuan pembelajaran harus dihadapi dengan bimbingan layanan yang baik dengan ketrampilan guru.

Kesulitan belajar, ketidakmampuan, ketertinggalan yang menjadikan dirinya kecewa dan tidak adalagi kepercayaan diri pada kemampuannya. Ketika itu, murid akan merasa sendiri dan terkucilkan. Hal ini menjadi masalah guru dan sekolah untuk memprosesnya untuk menjadi normal kembali.

Kesulitan belajar tidak selalu disebabkan faktor *intelengensi* rendah (kelainan mental), tetapi dapat disebabkan oleh faktor *non intelengensi*. Menurut Ahmadi dan Supriyono menyatakan bahwa “faktor-faktor penyebab kesulitan belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor

³ Muttaqin Al-Zamzami, “Etika Menuntut Ilmu Dalam QS. Al-Kahfi Ayat 66-82 Reinterpretasi Kisah Nabi Musa Dalam Upaya Menghadapi Dekadensi Moral Pelajar”, *Jurnal Pendidikan Islan el-Tarbawi*, Vol. XI, No. 1, 2018, hlm. 224

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intern (faktor dari dalam diri manusia) dan faktor ekstern (faktor dari luar diri manusia).⁴ Faktor internal diantaranya sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, minat belajar, intelegensi.⁵ Sedangkan faktor eksternal yang berkesinambungan yaitu metode pembelajaran guru. Pembelajaran pada setiap materi pelajaran, masih jarang yang menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik cara belajar santriwati.

Kesulitan belajar murid merupakan sebuah permasalahan dalam proses pembelajaran yang mana dia tidak bisa mengikuti dengan baik seperti murid lainnya. Menurut Irham dan Wiyani menyatakan bahwa siswa akan dikatakan mengalami kesulitan belajar apabila intelegensinya yang dimiliki tergolong rata-rata atau normal, akan tetapi menunjukkan adanya kekurangan dalam proses dan hasil belajar karena prestasi belajar yang diperolehnya rendah.⁶ Berkaitan dengan pembelajaran *Fiqh* kesulitan belajar merupakan kondisi yang dihadapi murid, sehingga mereka tidak bisa memberikan kemampuannya secara maksimal untuk menguasai materi pelajaran *Fiqh* beserta ketrampilan yang dikuasainya.

⁴ Anna Khalida Khasanah dan Nanik Suryani, "Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran", *Economic Education Analysis Journal*", p-ISSN: 2252-6544, e-ISSN:2502-356X, 2016, hlm. 130

⁵Lenny Hartati, "Pengaruh Gaya Belajar dan Sikap Murid Pada Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika", *Jurnal Formatif*, Vol. 3-3: 224-235, ISSN:2088-351X, hlm. 225

⁶ Adi Sifa Muhammad dkk., "Analisis Kesulitan Belajar siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SD Negeri 2 Ampel Kabupaten Boyolali", *Jurnal Prosiding Seminar Nasional III Pascasarjana UNS 2019*, hlm. 212

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor menggunakan sistem pembelajaran *Kulliyatul Mua'llimin al-Islamiyyah* (KMI) atau disebut juga dengan persemaian guru-guru. Lembaga pendidikan yang mengajarkan ilmu agama dan juga ilmu umum serta aktifitas yang tiada henti membuat para santrinya bergerak dinamis.

Beragam macam kegiatan di KMI, ada yang bersifat mingguan, tengah tahunan, dan tahunan. Keberagaman kegiatan KMI terintegrasi antara intra-kulikuler, ekstra-kulikuler, dan co-kurikuler (kegiatan penunjang) dengan menyeimbangkan proposorsional antara pengetahuan agama dan umum.⁷ Beberapa mata pelajaran melalui pembelajaran menggunakan bahasa Arab, seperti *al-Insya'*, *al-Mutholaa'ah*, *an-Nahwu*, *ash-Shorf*, *Fiqh*, Tauhid, *Mushtholahu-l Hadist*, *Tarbiyah*, *Tajwid*, *al-Mantiq*, *al-Adyan*, *at-Tarikh al-Islami*, *Mahfudhot*, *al-Balaghoh*, *at-Tafsir*, *al-Hadist*, *al-Qur an*, *Tamrin-L-Lughoh*, *Ushu-L-Fiqh*, *ad-Diinu-L-Islami*, *Tarikh Adab-l-lughoh*, *al-Khot al-'Arobi*, *Kashfu-L-Mu'jam*.⁸

Mata pelajaran *Fiqh* merupakan pelajaran wajib dalam *Dirasah Islamiyah* yang bertujuan menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati untuk menjadikannya dasar pandangan hidup melalui beberapa kegiatan melalui bimbingan, pengajaran, latihan, pengamatan, dan pembiasaan kehidupan sehari-hari,

⁷ Lembaga, "Kulliyatu-l-Mua'llimin Al-Islamiyah (KMI)", dikutip dari <http://gontor.ac.id/> diakses pada Sabtu 06 Juni 2020 jam 19.09

⁸ Silabus Pelajaran *Kulliyatu-l-Mu'allimat al-Islamiyah 2020/1441*, Staff *Kulliyatu-l-Mu'allimat al-Islamiyah*, Ponorogo, hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selain itu materi *Fiqh* memberikan kontribusi yang berpengaruh kepada kehidupan murid, menghayati nilai-nilai kearifan guna melatih pemahaman peserta didik, membentuk sikap, watak, dan kepribadian tingkah laku peserta didik. Pembelajaran *Fiqh* menekankan pada kemampuan murid mengambil manfaat dalam kehidupan sehari-hari, dapat menerapkan materinya dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, permasalahan milenial, ilmu pengetahuan.

Literatur pelajaran *Fiqh* di *Kulliyatu-l-Mu'allimat al-Islamiyah* menggunakan bahasa Indonesia pada kelas satu dan kelas satu Intensif (pada semester 1), kelas dua sampai dengan kelas enam menggunakan bahasa Arab.⁹ Buku *Fiqh* di KMI Gontor menggunakan *Fiqh* Imam Zarkasyi dan buku karangan *Ibnu Rusd (Abu-l-Walid Muhammad bin Abi Qosim Ahmad bin Syeikh al-Malikiyah Abi Walid Muhammad bin ahmad bin Ahmad ibn Rusd al-Qorthobi)*, dengan bukunya yang berjudul *Bidaayatul Mujtahid Wa Nihayata Muqtashid Li Ibn Rushdi*.

Pembelajaran *Fiqh* diseluruh Gontor merujuk pada buku tersebut, pembelajaran aktif yang dilakukan dengan tatap muka langsung antara guru dan santriwati. Menggunakan metode pembelajaran yang dikarang oleh Kyai Imam Zarkasyi, sebagai pemarkarsa sistem KMI serta salah satu Trimurti Pondok Modern Darussalam Gontor.

⁹ Silabus Pelajaran *Kulliyatu-l-Mu'allimat al-Islamiyah* 2020/1441, Staff *Kulliyatu-l-Mu'allimat al-Islamiyah*, hlm. 135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran mata pelajaran *Fiqh* di Pondok Pesantren Darussalam Gontor Putri Kampus 7, masih terlihat sulit bagi beberapa santriwati, kesulitannya sebagai berikut; 1) ketika santriwati diberi pertanyaan oleh guru, dia menoleh kebelakang meminta tolong kepada temannya, 2) dalam membaca teks materi *Fiqh*, masih banyak beberapa kesalahan membaca, 3) hasil pembelajaran yang belum memenuhi standart, 4) ketika pembelajaran berlangsung, masih terdapat santriwati yang tertidur, 5) kurangnya kreativitasan guru dalam memakai media dalam visualisasi permasalahan-permasalahan *fiqhiyah* dan pembahasan tentang materi pendapat *ulama'* dan *fuqoha* zaman lampau, dengan hal ini murid harus mengimajinasikan sendiri gambaran atas materi yang diterangkan oleh guru dengan berbahasa asing yaitu bahasa Arab.¹⁰

Fenomena tersebut merupakan kesulitan belajar, prestasi yang tidak memuaskan dan kecilnya motivasi dalam belajar pelajaran *Fiqh*. Gambaran tersebut digolongkan ke dalam santriwati yang mengalami kesulitan dalam belajar.

Penelitian ini dilakukan setelah melihat fenomena gejala permasalahan tersebut dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran *Fiqh* yang terjadi pada individu santriwati. Pelajaran *Fiqh* di Pondok Modern Darussalam Gontor denga pengantar berbahasa Arab, serta penjelasan, ketika guru menerangkan juga berbahasa Arab, latihan soal, soal ulangan umum, soal ujian pertengahan semester awal dan semester

¹⁰ Hasil observasi Pra-penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua dengan pengantar bahasa arab, Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 yang mengajarkan pelajaran *Fiqh* dengan buku berbahasa pengantar bahasa Arab seperti buku *al-Fiqh Awwal* dan *al-Fiqh Tsani*, *Fiqh asy-Syamil Li Hasan Ayyub* dan *Bulughul Maram li Ibn Hajr al- 'Asqalany* .

Hal-hal yang menjadi tantangan santriwati dalam pembelajaran *Fiqh* melihat dari karakter belajar pada diri santriwati sendiri, dengan banyaknya pelajaran yang terdiri dari 100 % agama dan 100 % umum, belum ada pengenalan cara belajar yang sesuai bagi masing-masing santriwati, belum optimalnya pendekatan belajar melalui kesulitan yang dirasakan masing-masing santriwati, inisiatif atau kesadaran diri dalam belajar masih minim dan menunggu adanya perintah dari guru.

Berdasarkan gejala-gejala masalah tersebut menjadi dasar pijakan menjadi alasan peneliti untuk menganalisis tentang “**Analisis Kesulitan Belajar Santriwati Dalam Pembelajaran Fiqh Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Riau**”. Penulis mengfokuskan penelitian ini tentang analisis kesulitan belajar santriwati mata pelajaran *Fiqh* dengan tempat penelitian di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Peneliti mengambil judul tersebut dan menegaskan tentang istilah-istilah tentang judul tersebut:

1. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar menurut menurut Abin Syamsuddin M, dalam buku Psikologi Pendidikan, adalah fenomena dimana murid mengalami kesulitan ketika yang bersangkutan tidak berhasil mencapai taraf kuasifikasi hasil belajar tertentu berdasarkan ukuran kriteria keberhasilan seperti yang dinyatakan dalam tujuan instruksional atau tingkat perkembangannya.¹¹

Variable yang dilihat dalam kesulitan belajar adalah hasil atau *out put* dari proses pembelajaran yang berlangsung. Menurut Fadila Nawang Utami, kesulitan belajar ialah suatu keadaan dimana peserta didik kurang mampu menghadapi tuntutan-tuntutan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga proses dan hasilnya kurang memuaskan.¹² Kesulitan belajar adalah gangguan dalam proses belajar murid berupa hambatan yang mempengaruhi perkembangan belajar dalam kognisi, afektif dan psikomotorik lalu mengakibatkan kegagalan pencapaian prestasi akademik yang tidak diharapkan.

¹¹Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2014), hlm.198

¹²Fadila Nawang Utami, "Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD", *Edukatif; Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, ISSN:2656-8071, 2020, hlm. 94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pembelajaran *Fiqh*

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan mengajar yang menjuru kepada pembinaan murid dengan membangun sisi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Hasan Langgulung pembelajaran adalah pemindahan pengetahuan dari seseorang yang mempunyai pengetahuan kepada orang lain yang belum mengetahui. Menurut Sidi Gazabla, pembelajaran adalah cara mengajar, jalan mengajar yakni memberikan pelajaran berupa pengetahuan, diberikan secara sistematis dan metodelis, mengajar adalah membentuk manusia terpelajar.¹³

Materi *Fiqh* salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Pondok Pesantren Darussalam Gontor Putri Kampus 7. Materi *Fiqh* menggunakan buku rujukan karangan *Ibnu Rusd (Abu-l-Walid Muhammad bin Abi Qosim Ahmad bin Syeikh al- Malikiyah Abi Walid Muhammad bin ahmad bin Ahmad ibn Rusd al-Qorthobi)*,¹⁴ dengan bukunya yang berjudul *Bidayatul Mujtahid Wa Nihayata Muqtashid Li Ibn Rushdi*. Buku *Bidayatul Mujtahid Wa Nihayata Muqtashid* merupakan buku berisi tentang permasalahan-permasalahan kontemporer pada zaman Daulah Abbasiyah dengan bahasa pengantar bahasa Arab. Berbagai ide-ide para *Ulama (al-Aro')* tertulis di buku tersebut.

¹³ Abdul Muhith, Penerapan *Quantum Learning Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bengkulu:Interpena, 2014), hlm. 33-34

¹⁴ Al-Imam Abi Al-Walid Muhammad bin Ahmad bin Muhammad bin Ahmad ibn Rusyd al-Analusi, *Bidayatu-l-Mujtahid Wa Nihayatu-l-Muqtashid*, (Kairo: Darussalam, 2017), hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Beberapa dari santriwati diberi pertanyaan oleh guru, dia menoleh kebelakang meminta tolong kepada temannya
2. Beberapa dari santriwati masih salah dalam membaca teks materi *fiqh*
3. Motivasi belajar santriwati masih kurang, dengan adanya beberapa dari mereka yang bosan, tertidur dalam pembelajaran
4. Beberapa dari santriwati belum ada inisiatif belajar dan menunggu perintah guru
5. Santriwati belum tahu gaya belajar mereka masing-masing

D. Batasan Masalah

Peneliti perlu memberikan batasan disebabkan adanya keterbatasan waktu dan tenaga dari peneliti, serta penelitian ini diharapkan lebih fokus dan mendalam. Dengan pertimbangan, memerhatikan sebab-sebab berikut, peneliti memberi batasan pada masalah Analisis Kesulitan Belajar Santriwati Dalam Pembelajaran Fiqh Materi *Ghusl* Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Riau.

E. Rumusan Masalah

Merujuk dari batasan masalah peneliti akan merumuskan penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimanakah kesulitan belajar santriwati pada pembelajaran mata pelajaran *Fiqh* di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Riau ?
2. Apa faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar santriwati dalam pembelajaran mata pelajaran *Fiqh* di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Riau?
3. Apa upaya dalam mengatasi kesulitan belajar dalam pembelajaran mata pelajaran *Fiqh* di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Riau?

F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian yang diambil peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa kesulitan belajar santriwati pada pembelajaran mata pelajaran *Fiqh* di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Riau
2. Untuk mengetahui dan menganalisa faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar santriwati dalam pembelajaran mata pelajaran *Fiqh* di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Riau
3. Untuk mengetahui dan menganalisa upaya dalam mengatasi kesulitan belajar dalam pembelajaran mata pelajaran *Fiqh* di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat dan kegunaan penelitian, peneliti mengharapkan penelitian ini memiliki kegunaan baik bagi pihak peneliti maupun bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan (secara akademik). Secara lebih rinci kegunaan penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengembang ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan kesulitan santriwati dan perkembangannya
- b. Menjadikan bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan guna menjadikan penelitian lebih lanjut terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk menyelesaikan tugas akademik pada jenjang magister Pendidikan Agama Islam
- b. Memberikan informasi bagi para pendidik agar meningkatkan kualifikasinya sebagai upaya untuk meningkatkan profesionalismenya, terutama peningkatan hasil belajar pelajaran *Fiqh*
- c. Memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak institusi Pondok Pesantren Darussalam Gontor Putri Kampus 7, Pengasuh, direktur *Kulliyatul Mu'allimat al-Islamiyah* dan jajarannya dalam rangka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan mutu pendidikan Islam di lembaga yang dipimpinnya.

- d. Sebagai bahan masukan bagi pengasuh Pondok Pesantren beserta para pembantunya bahwa peningkatan hasil pembelajaran harus selalu diperhatikan dan ditingkatkan dengan melihat psikologi santriwati.
- e. Sebagai bahan masukan kepada para praktisi pendidikan Islam bahwa faktor-faktor *internal* diri santriwati harus diperhatikan secara *intensif*.

G. Sistematika Penelitian

Penelitian yang akan disusun oleh peneliti dengan judul Analisis Kesulitan Belajar Santriwati Dalam Pembelajaran Fiqh Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Riau dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, penegasan istilah, identifikasi, pembatasan, dan perumusan masalah penelitian, tujuan penelitiandan manfaat penelitian

BAB II: Kerangka Teoritis

Bab ini berisi tinjauan teori yang mendeskripsikan kesulitan pembelajaran, pengertian mata pelajaran *Fiqh*, tujuan dan ruang lingkup, serta penelitian terdahulu yang relevan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III:Metode Penelitian

Bab ini berisi uraian tentang jenis penelitian, informan penelitian, tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV:Analisis (Hasil Penelitian dan Pembahasan)

Bab ini membahas tentang kesulitan santriwati dalam mata pelajaran *Fiqh* santriwati, faktor-faktor kesulitan santriwati, dan upaya dalam mengatasi kesulitan santriwati dalam belajar *Fiqh*.

BAB V:Penutup

Bab ini berisi uraian tentang kesimpulan penelitian dan saran

DAFTAR PUSTAKA**DAFTAR LAMPIRAN**


 UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Kesulitan Belajar

a. Pengertian Kesulitan Belajar

Belajar merupakan rumpun kegiatan yang dilakukan oleh setiap murid dengan mengandalkan kemampuan individu masing-masing. Kemampuan kecakapan dasar yang dimiliki murid dalam mempelajari mata pelajaran *Fiqh* adalah berfikir kritis atas permasalahan yang terjadi. Ilmu *Fiqh* menjelaskan permasalahan-permasalahan agama tentang hukum dalam ajaran agama Islam. Permasalahan yang berkembang dalam dunia sekarang sangatlah kontemporer, saling mengkaitkan satu dengan yang lainnya, dengan beragam konflik hukum dalam agama Islam dan tata caranya. Menyadari pentingnya ilmu *Fiqh*, maka murid dituntut agar dapat mempelajari *Fiqh* dengan sungguh-sungguh sehingga menghasilkan hasil belajar mata pelajaran *Fiqh* yang baik bahkan memuaskan.

Sebagian murid pada kenyataannya mengalami beberapa kesulitan dalam memahami belajarnya, sehingga mengalami hambatan, mengakibatkan hasil belajar atau prestasi belajar kurang memuaskan, dan lambat dalam mengerjakan tugas. Menjadi salah satu hal yang harus diperbaiki dan diperhatikan oleh jajaran guru dalam mengajar adalah mengenal anak didik dengan baik dan mendalam,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui kemampuan, minat dan keterbatasannya. Salah satunya cara mengenal anak didik dengan mengetahui kesulitan belajar murid.

Kesulitan belajar menurut Abin Syamsuddin M, dalam buku Psikologi Pendidikan, adalah fenomena dimana murid mengalami kesulitan ketika yang bersangkutan tidak berhasil mencapai taraf kuasifikasi hasil belajar tertentu berdasarkan ukuran kriteria keberhasilan seperti yang dinyatakan dalam tujuan instruksional atau tingkat perkembangannya.¹⁵ Variable yang dilihat dalam kesulitan belajar adalah hasil atau *out put* dari proses pembelajaran yang berlangsung. Menurut Fadila Nawang Utami, kesulitan belajar ialah suatu keadaan dimana peserta didik kurang mampu menghadapi tuntutan-tuntutan yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga proses dan hasilnya kurang memuaskan.¹⁶ Kesulitan belajar menurut peneliti adalah kondisi murid yang mengalami hambatan dalam proses belajar dimana dia tidak mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

Beberapa istilah kesulitan belajar antara lain *learning difficulties*, *learning disability*, *learning problems*, dan *specific learning disabilities*.¹⁷ Kesulitan belajar istilah yang digunakan dalam dunia pendidikan yang mengarah pada kesulitan yang dihadapi oleh

¹⁵Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2014), hlm. 198

¹⁶Fadila Nawang Utami, "Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD", *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, ISSN:2656-8071, 2020, hlm. 94

¹⁷ Marlina, *Asesmen Kesulitan Belajar*, (Jakarta Timur :Prenada Media Group, 2019), hlm. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

murid dalam belajarnya. Kurangnya kemampuan atau kesempatan belajar serta terkait dengan kondisi minimnya kemampuan penglihatan, pendengaran, kesehatan, dan sosio-emosional.

Menurut Mulyadi, kesulitan belajar mempunyai pengertian yang luas dan ditandai hambatan-hambatan yang berbeda yaitu:

- 1) *Learning Disorder* atau kekacauan belajar adalah keadaan proses belajar seseorang terganggu karena timbulnya respon yang bertentangan dengan dirinya. Kekacauan belajar yang terjadi pada diri seorang murid pada dasarnya potensi pada dirinya tidak dirugikan akan tetapi belajarnya terganggu atau terhambat adanya respons dan komentar yang bertentangan, sehingga hasil belajar lebih rendah dari dirinya. Contoh: murid yang terbiasa dengan melukis, menggambar akan mengalami kesulitan dalam belajar menghitung *nasab zakat* yang menuntut ilmu pasti.
- 2) *learning Disfunction* merupakan gejala dimana proses belajar yang dilakukan murid tidak berfungsi dengan baik, meskipun sebenarnya murid tersebut tidak menunjukkan adanya subnoemalitas mental, gangguan alat indra, atau gangguan psikologi lainnya. Contoh: murid yang sering dilatih menghitung *nasab zakat* masih merasa kesulitan dalam menghitung ilmu *faroidh* tentang warisan
- 3) *Under Achiever* mengacu kepada murid yang sesungguhnya memiliki tingkatpotensi intelektual yag tergolong diatas normal,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tetapi prestasi belajarnya tergolong rendah. Contoh murid yang telah dites kecerdasannya dan menunjukkan tingkat tergolong sangat unggul, namun prestasi belajarnya biasa-biasa saja.

- 4) *Slow learner* atau lambat belajar adalah murid yang lambar dalam proses belajar, sehingga ia lebih membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan sekelompok murid lainnya. Contoh: dalam membaca murid yang lambat belajar dia membaca dengan banyak kesalahan berbeda dengan murid kelompok lain yang membaca dengan lancar.
- 5) *Learning Disabilities* atau ketidakmampuan belajar mengacu pada gejala dimana murid tidak mampu belajar atau menghindari belajar, sehingga hasil belajar dibawah potensi intelektualnya.¹⁸

Menurut Wong dalam buku Esesemen Kesulitan Belajar, konsep kesulitan belajar meliputi gangguan belajar dan kognisi yang mewujud pada gangguan akademik dan hasil belajar. Kesulitan tersebut bukan disebabkan gangguan mental, gangguan tingkah laku, kurangnya kesempatan belajar.

Kesulitan belajar murid terlihat dari beberapa perilaku mereka, antara lain:¹⁹

- 1) Hebat secara verbal, namun tidak mampu mengekspresikan pikirannya secara tertulis

¹⁸ Elis Setiawati, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah (Siswa Kelas X IPS SMA Muhammadiyah 1 Metro Dalam Materi Manusia Purba Di Indonesia)", *Jurnal Swarnadwipa*, Vol. 2, No. 1, 2018, e-ISSN: 2580-731, hlm. 16

¹⁹ *Ibid*, hlm. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Dapat belajar dengan baik jika ditunjukkan, tetapi tidak bisa mengikuti perintah lisan maupun tertulis
- 3) Hebat dalam menalar, namun bermasalah dengan ingatan visual maupun auditoris
- 4) Hasil belajar yang dicapai tidak sesuai dengan upayanya.

Kesulitan belajar dapat disebabkan oleh faktor intern diantaranya sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, intelegensi dan minat. Sedangkan faktor eksternal diantaranya tingkatan murid dalam memahami dan menyerap pelajaran, guru, sarana dan prasarana, lingkungan sosial murid dan keluarga.²⁰ Beberapa murid cenderung suka jika guru mengajar dengan menuliskannya di papan tulis, kemudian mereka mencatat lalu membaca sambil memahaminya. Tetapi sebagian yang lain cenderung lebih suka apabila guru mengajar dengan cara menyampaikan secara langsung dan para murid mendengarkan. Ada juga beberapa lebih cenderung guru mengajarkan dengan membawa alat peraga.²¹ Kesulitan akan dirasakan murid apabila guru tidak menyadari apa yang dibutuhkan murid dalam belajar.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana peserta didik tidak dapat belajar secara wajar,

²⁰ Iis Budiyantri Putridayani dan Siti Chotimah, Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pelajaran Matematika Pada Materi Peluang, *Jurnal MAJU*, p-ISSN:2355-3782, e-ISSN:2579-4647, hlm. 58

²¹ Eka Susanti, Ferly Andreyanto, dkk, Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA N 1 Tenganan Ditinjau Dari Gaya Belajar, *Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, Vol 1, No. 1. hlm. 346

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebabkan adanya ancaman, hambatan atau gangguan dalam belajar. Jadi, siswa yang diduga mengalami kesulitan belajar apabila yang bersangkutan menunjukkan gejala (*failure*) tertentu dalam mencapai tujuan-tujuan belajarnya.²²

Menurut peneliti, kesulitan belajar adalah kondisi murid dengan adanya gangguan belajar mengakibatkan hambatan dalam proses pembelajarannya dengan berbagai faktor internal dan eksternal yang terjadi pada dirinya.

b. Faktor - Faktor Penyebab Timbulnya Kesulitan Belajar

Kebutuhan murid dalam belajar menjadi keutamaan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuannya. Termasuk apa yang terjadi pada diri murid menjadi kunci dari keberhasilan hasil belajarnya. Ketika murid menunjukkan gejala-gejala kesulitan belajar, guru harus tau penyebab dari kesulitan belajar, seperti pengajaran yang tidak sesuai, kurikulum yang kurang relevan, lingkungan kelas yang kurang kondusif, kondisi sosial ekonomi yang kurang menguntungkan, hubungan yang kurang harmonis, masalah kesehatan, proses belajar yang menggunakan bahasa kedua, kurang percaya diri, masalah emosional dan perilaku, kesulitan memproses informasi spesifik.

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 199.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara garis besar, faktor-faktor penyebab timbulnya kesulitan belajar terdiri atas dua macam, faktor interns murid dan faktor ekstern murid.²³

Faktor intern murid meliputi gangguan atau kekurangan kemampuan psiko-fisik murid yakni bersifat kognitif (ranah cipta) seperti rendahnya kapasitas intelektual atau intelegensi murid. Bersifat afektif, seperti labilnya emosi dan sikap. Bersifat psikomotorik (ranah karsa), seperti seperti terganggunya alat-alat indera penglihat dan pendengar. Faktor kesulitan belajar menjadi dasar kesulitan para murid dalam menerima pelajaran dan menjadi hambatan bagi mereka. Beberapa diantaranya menurut Cooney, Davais dan Henderson ialah faktor fisiologis, faktor sosial, faktor emosional, faktor intelektual, faktor pedagogis.²⁴

1) Faktor fisiologis

Bredker seperti dikutip Cooney dkk. Dalam bukunya *The Diagnosis and Treatment of Learning Difficulties* melaporkan adanya hubungan antara faktor fisiologis dan kesulitan belajar. Persentase kesulitan belajar murid yang mempunyai gangguan penglihatan lebih tinggi daripada yang tidak mengalami gangguan penglihatan. Persentase kesulitan

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 170

²⁴ Dwi Avita Nurhidayah, *Analisis Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa SMA Pada Implementasi Kurikulum 2013*, *prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 2015, hlm. 805

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar dari murid memiliki gangguan pendengaran lebih tinggi dari pada yang tidak mengalaminya.

2) Faktor sosial

Kepedulian terhadap murid dari pihak keluarga menjadi faktor penting bagi para murid. Pihak orang tua peduli terhadap keberhasilan dan tidak keberhasilan seorang murid menjadi ukuran bagi murid. Variasi kepedulian itu menjadi motivasi belajar murid. Keluarga yang memberikan stimulus banyak kepada hal yang menjuru pendidikan akan menjadi lebih baik dari pada yang tidak memiliki hal tersebut.

Faktor sosial didalam kelas juga dapat berpengaruh terhadap kelancaran atau kesulitan belajar murid. Pergaulan yang sedikit, tidak memiliki teman sebaya, merasa terpencil, dan merasa terhina menjadi faktor yang rumit dan mempersulit belajar murid. Demikian pula murid yang mengalami masalah sosial berusaha mengambil perhatian dimuka guru atau berusaha mendekati guru dengan teman-temannya. Secara umum murid yang terlalu *introvert* atau terlalu *ekstrovert* mungkin sebagai reaksi terhadap tekanan sosial dari teman-temannya atau dari orang tuanya.²⁵

3) Faktor emosional

²⁵ *Ibid*, hlm. 806

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perasaan murid yang mudah cemas, berfikir tidak rasional, takut, benci kepada sesuatu menjadi hambatan. Faktor emosional dapat disebabkan seperti hubungan yang renggang antar teman dekat, tekanan dari situasi keluarga, kurang tidur, merasa jenuh dan bosan terhadap keadaan kelas, dan sering mendapat teguran dari lain pihak.

4) Faktor intelektual²⁶

Faktor intelektual menjadi faktor terbesar pada kesulitan belajar murid. Sifat pemahaman *Fiqh* yang harus dikuasai terdapat pada kemampuan murid dalam memahami dan menganalisis pada kehidupannya sehari-hari. Sifat dan struktur *fiqh* pada perbedaan pendapat para *ulama'*, mereka harus bisa membedakan antara permasalahan utama, para pendapat dan alasan para *ulama'* tersebut. Tidak adanya percampuran antar para *ulama'*. Dengan ini, harus adanya analisis yang mendalam.

5) Faktor pedagogik

Diantara penyebab kesulitan belajar murid, faktor kurang tepatnya guru mengelola pembelajaran merupakan faktor yang paling menentukan. Guru yang kurang memperhatikan kemampuan awal yang dimiliki siswa akan menyebabkan apa yang diajarkan menjadi

²⁶ Dwi Avita Nurhidayah, "ANalisis Faktor Kesulitan Belajar MAtematika Siswa SMA Pada IMplementasi Kurikulum 2013, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2015, hlm. 806

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sulit untuk dipahami oleh murid.²⁷ Cara guru memilih pendekatan dalam mengajar dan kecepatan guru dalam menjelaskan konsep-konsep *Fiqh* akan sangat berpengaruh terhadap daya serap siswa. Guru yang kurang memberikan motivasi belajar kepada murid serta kurang mengelola PR murid dengan baik akan menyebabkan murid kurang tertarik belajar

Faktor ekstern meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan yang tidak mendukung aktifitas murid. Seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat yang kumuh, lingkungan sekolah yang buruk atau bising. Selain itu, ada beberapa faktor eksternal dari kesulitan belajar.²⁸

1) Metode pembelajaran

Pengajaran yang tidak sesuai pada anak dapat menyebabkan kesulitan belajar. Karenanya anak murid berisiko (*at risk*) mendapatkan struktur pengajaran yang tidak baik. Dengan ini dibutuhkan pendekatan belajar yang konstruktif yang dapat meningkatkan motivasi belajar, minat belajar, dan prestasi belajar murid.

Student center adalah kunci dan solusi sebagai pembelajaran yang berpusat pada anak dengan pendekatan

²⁷ *Ibid*, hlm. 806

²⁸ Iis Buditanti Putridayani dan Siti Chotimah, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pelajaran MAtematika Pada Materi Peluang", *Jurnal Maju*, Volume 7, No.1, 2020, p-ISSN:2355-3782, e-ISSN:2579-4647, hlm. 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

segala aktivasi yang membuat perkembangan pada bakat dan potensi menjadi berkembang dan menjadi pembelajar yang efektif. Melibatkan murid dalam pembelajaran seperti mendengarkan perintah dan keterangan guru, mengajukan dan menjawab pertanyaan, berdiskusi dengan teman sebaya, bertukar pikiran, penugasan, dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh.

Westwood menyarankan metode pembelajaran yang efektif kepada murid berkesulitan belajar dengan cara:²⁹

- a) Mengorganisasi dan mengontrol muatan kurikulum yang dipelajari
 - b) Memberikan banyak kesempatan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan
 - c) Mengakomodasi partisipasi dan respon anak dengan menjawab pertanyaan guru atau sebaliknya
 - d) Menggunakan pengajaran kelompok interaktif
 - e) Modelling guru tentang cara yang efektif menyelesaikan tugas sekolah
 - f) Menggunakan teknologi pembelajaran yang tepat
 - g) Memberikan pendampingan belajar
- 2) Kurikulum

²⁹ Marlina, *Asesmen Kesulitan Belajar*, (Jakarta Timur :Prenada Media Group, 2019), hlm. 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan pembelajaran dalam instansi pendidikan telah terencana demi pencapaian *output* yang berhasil. Hal ini tergambarkan pada isi kurikulum yang akan membawa kepada tujuan hasil pembelajaran.

Robertson mengatakan seorang murid akan melupakan isi pembelajarannya jika tidak dikaitkan dengan kehidupannya sehari-hari. Dengan ini, isi kurikulum harus mendaji hal yang *real, relevant, realistic*, dan *rational*.³⁰

Real pengajaran yang diberikan berisi kehidupannya secara konkret dengan membahas sisi yang benar dan sisi yang salah. *Relevant* mengimplikasi bahwa pengetahuan harus meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai yang berguna bagi murid dalam waktu jangka pendek dan jangka panjang. *Realistic* isi kurikulum berisi sesuai usia dan perkembangan anak murid dengan segala kemampuannya. *Rational* murid memahami isi dari pembelajaran dengan adanya nilai dan tujuan.

3) Lingkungan kelas

Faktor eksternal selanjutnya adanya lingkungan kelas yang tidak mendukung, seperti adanya suara yang dapat mengganggu rentang perhatian konsentrasi belajar dan bertahan dengan tugas (*on task behavior*) pada murid

³⁰ *Ibid*, hlm. 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesulitan belajar. Contoh lain lain seperti temperatur kelas, pencahayaan kehadiran benda-benda yang menstimulus perhatian anak kepada media, ruang belajar yang nyaman, tempat duduk dan ukuran kelas.³¹

4) Gaya belajar

Gaya belajar merupakan modalitas belajar yang sangat penting bagi para murid, sebagian murid bisa belajar dengan sangat baik hanya dengan cara melihat orang lain melakukannya. Mereka menyukai cara penyajian informasi yang runtut. Selama pelajaran, murid tersebut suka menulis apa yang dikatakan guru atau dosen. Murid Visual ini berbeda dengan murid Auditori yang mengandalkan kemampuan untuk mendengar. Sedangkan murid Kinestetik lebih suka belajar dengan cara terlibat langsung.³²

Keadaan murid dalam mengandalkan kemampuan diri dengan modalitas belajar masing-masing individu. Gerakan murid yang dilakukan setiap waktu dalam proses pembelajaran merupakan salah satu karakteristik yang diserapnya. Dengan ini perlakuan guru dalam setiap murid harus memahami keadaanya, bukan berarti murid tidak memperhatikan dengan baik, tetapi karakteristik setiap

³¹ *Ibid*, hlm. 49

³² Arieta Kartika Sari, "Analisis Karakteristik Gaya Belajar VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Informatika Angkatan 2014", *Jurnal Ilmiah Edutic*, Volume 01-01, ISSN:2407-4489, 2014, hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu yang berbeda. Menjadi faktor kesulitan belajar bagi para murid dengan adanya keberagaman gaya belajar antar mereka jika tanpa adanya pemahaman yang mendalam.

c. Karakteristik Kesulitan Belajar

Beberapa karakter dalam kesulitan belajar yang dialami murid, beberapa kali muncul gejala. Kelompok-kelompok kesulitan belajar antara lain:

- 1) Mengalami gangguan dalam masalah mengingat dan berfikir³³

Mengingat menjadi salah satu gangguan kepada para murid jikalau mereka kurang mampu menggunakan strategi untuk mengingat sesuatu. Contoh kepada beberapa anak diperlihatkan tata cara mandi wajib beserta doanya. Murid yang tanpa kendala secara spontan dapat mengkatagorikan satu persatu tata cara mandi wajib, sebaliknya dengan anak yang berkesulitan belajar tidak mampu melakukan strategi tersebut.

Murid berkesulitan belajar mendapat kesulitan untuk mengingat materi secara verbal. Hal ini terjadi karena mereka mempunyai masalah dalam pemahman bunyi bahasa, sehingga sulit memaknai kata atau kalimat. Misalnya kalimat

³³ Lucia Fransisca Endang Sri Sarwiyatin, "Pengaruh Sikap Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Geografi Peserta Didik SMA Negeri 1 Pongkok Kecamatan Pongkok Kabupaten Blitas", *Jurnal Ilmiah*, ISSN:1410-8771, hlm. 112

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“*thawaf qudum*” pada murid yang sulit membedakan huruf “q” dengan huruf “gh” akan menjadi *thawaf ghudum*.

Berpikir meliputi kemampuan untuk memecahkan masalah sampai kepada pembentukan konsep atau pengertian. Murid dengan kesulitan belajar akan mengalami kelemahan tersebut. Misalnya mengulang tata cara mengkafani jenazah. Anak yang berkesulitan dalam berfikir, dia tidak mampu menemukan strategi yang diperlukan untuk hal tersebut.

2) Penyesuaian diri³⁴

Murid berkesulitan belajar menunjukkan gejala kurang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pada umumnya, murid yang mengalami kesulitan belajar sering mengalami kegagalan sesuai dengan tingkat kesulitannya. Dampak dari kegagalan tersebut yaitu anak menjadi kurang percaya diri, merasa cemas, dan takut melakukan kesalahan yang akan menjadi bahan cemoohan teman-temannya, sehingga ia menjadi ragu-ragu dalam berinteraksi dengan lingkungannya atau ia mengasingkan diri.

3) Gejala sebagai murid tidak aktif

Murid berkesulitan belajar kurang mampu melakukan strategi untuk memecahkan masalah akademis

³⁴ Eka Khairani Hasibuan, “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar Di SMP Negeri 12 Bandung”, *Jurnal AXIOM*, Vol. VII, No. 1, 2018, P-ISSN:2087-8249, E-ISSN: 2580-0450, hlm. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara spontan.³⁵ Hal ini terjadi karena mereka sering mengalami kegagalan. Contoh: murid berkesulitan belajar tidak berani menjawab pertanyaan guru atau menjawab soal di papan tulis secara spontan, dalam memilih tempat duduk dia mengambil tempat yang kurang strategis, sehingga merasa guru tidak akan melihat kearahnya.

4) Pencapaian hasil belajar yang rendah

Sebagian dari murid berkesulitan belajar memiliki ketidakmampuan dalam bidang berbagai akademik, misalnya dalam membaca, menghafal, mengingat, penulisan, dan pelafadzan.

5) Masalah persepsi dan koordinasi

Murid dengan berkesulitan belajar menunjukkan gangguan dalam penglihatan dan pendengaran. Sebagai contoh murid dengan gangguan visual, sulit membedakan huruf atau kata-kata yang mirip. Misalnya *mahdzah* disebut juga *ghoiru ma'qulatil ma'na* dengan *ghoiru mahdzah* atau *ma'qulatil ma'na*. Istilah-istilah yang hampir mirip dan perlu telaah yang dalam, bagi anak berkesulitan belajar akan sangat rumit karena mereka tidak ada strategi dalam mengingat dan menelaah istilah tersebut.

³⁵Indah Sari S., "Kesulitan Mahasiswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris, *Jurnal Manajemen Tools*, Vol. 11, No. 1, 2019, ISSN:2088-3145, hlm. 86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Gangguan dalam perhatian dan hiperaktif³⁶

Murid yang berkesulitan belajar mengalami kesulitan untuk memusatkan perhatian dan mengalami hiperaktif. Meskipun terdapat anak yang memiliki masalah dalam perhatian dan hiperaktif tanpa disertai kesulitan belajar, munculnya kesulitan belajar sangat tinggi di antara anak yang mengalami masalah perhatian dan hiperaktif.

Para ahli menekankan bahwa dalam hal ini masalahnya bukan pada kelebihan gerakannya akan tetapi yang lebih mendasar adalah masalah sulitnya berkonsentrasi. Walaupun anak banyak melakukan gerakan yang dalam batas-batas tertentu gerakannya lebih terarah, belum tentu disebut hiperaktif. Anak yang hiperaktif banyak bergerak, akan tetapi tidak mengarah dan tidak bisa tenang dalam waktu yang ditetapkan, seperti menyelesaikan pekerjaan dalam waktu 2-3 menit. Disamping itu, anak yang hiperaktif sulit untuk melakukan kontak mata dan sulit untuk mengkonsentrasikan perhatiannya. Nampaknya segala stimulus yang ada didekatnya diresponnya tanpa ada seleksi. Sebagai contoh, apabila murid diberi tugas untuk melakukan sesuatu, ia tidak dapat menuntaskan pekerjaannya karena

³⁶ Ni Luh Gede Karang Widiastuti, Karakteristik Dan Model Layanan Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar, *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwinjendra*, ISSN No. 2085-0018, hlm. 5-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatiannya segera beralih pada obyek lainnya, dan begitu seterusnya.

d. Upaya Perbaikan Belajar dalam Mengatasi Kesulitan Belajar

Upaya-upaya dalam perbaikan belajar bagi murid harus dilakukan guru dengan melihat dan melakukan diagnosis kesulitan belajar, yaitu dengan menentukan jenis dan penyebab dari kesulitan belajar para murid serta alternatif untuk mengatasi kesulitan belajar. Ada beberapa langkah penting dalam menganalisis murid berkesulitan belajar.

Menurut Mulyono Abdurrahman, ada tujuh prosedur dalam melakukan diagnosis perbaikan belajar bagi murid yang berkesulitan belajar.³⁷

1) Identifikasi

Sekolah yang ingin menyelenggarakan program pengajaran remedial (perbaikan belajar) yang sistematis hendaknya melakukan identifikasi untuk menentukan murid yang memerlukan atau berpotensi memerlukan pelayanan pengajaran remedial (perbaikan belajar). Pelaksanaan identifikasi dapat dilakukan dengan memperhatikan laporan guru kelas atau sekolah sebelumnya, hasil tes intelegensi, atau melalui instrumen formal, misalnya dalam bentuk observasi, tes hasil belajar, tes identifikasi faktor-faktor

³⁷ Muhammad Sattu Alang, Urgensi Diagnosis Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar, *Jurnal al-Irsyad al-Nafs Bimbingan Penyuluhan Islam*, Vol. 2, No. 1, 2015, hlm. 9-10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyebab kesulitan belajar. Berdasarkan informasi tersebut, sekolah dapat memperkirakan berapa jumlah murid yang memerlukan pelayanan perbaikan belajar.

2) Menentukan prioritas³⁸

Tidak semua murid dinyatakan sebagai berkesulitan belajar yang memerlukan pelayanan khusus oleh guru remedial, lebih-lebih jika guru remedial masih sangat terbatas. Oleh karena itu, sekolah perlu menentukan prioritas murid mana yang diperkirakan dapat diberi pelayanan pengajaran remedial (perbaikan belajar) oleh guru kelas atau guru bidang studi. Murid-murid yang berkesulitan belajar tergolong berat mungkin yang perlu memperoleh prioritas utama untuk memperoleh pelayanan pengajaran remedial (perbaikan belajar).

3) Menentukan potensi³⁹

Potensi yang dimiliki oleh murid pastilah berbeda-beda. Biasanya potensi murid didasarkan pada tes intelegensi. Oleh karena itu, setelah identifikasi murid berkesulitan belajar dilakukan, maka untuk menentukan potensi murid diperlukan tes intelegensi. Selain daripada itu, untuk menentukan potensi murid dapat dilakukan dengan meneliti pekerjaan rumah, meneliti tugas kelompok, dan melakukan

³⁸ *Ibid*, hlm. 9

³⁹ *Ibid*, hlm. 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tes prestasi hasil belajar. Salah satu dari tes ini dapat digunakan untuk mengetahui potensi yang dimiliki oleh murid.

4) Pengusaan bidang studi yang perlu diperbaiki

Berdasarkan analisis yang dilakukan, guru diharapkan dapat menentukan bidang studi tertentu yang dianggap bermasalah dan memerlukan pengajaran remediasi. Salah satu karakteristik murid berkesulitan belajar adalah prestasi belajar yang rendah dengan hasil nilai yang berada dibawah rata-rata. Dan dari identifikasi ini guru dapat menentukan bidang studi serta murid mana yang sedang mengalami kesulitan belajar

5) Menentukan gejala kesulitan

Pada langkah ini guru remedial perlu melakukan observasi dan analisis cara belajar murid. Cara murid mempelajari suatu bidang studi sering dapat memberikan informasi diagnostik tentang sumber penyebab yang orisinil dari suatu kesulitan.

6) Analisis faktor terkait

Pada langkah ini guru remedial melakukan analisis terhadap hasil belajar. Berdasarkan dari hasil analisis tersebut guru remedial dapat menggunakannya sebagai landasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam menentukan strategi belajar pengajaran remedial yang efektif dan efisien.

7) Menyusun rekomendasi untuk pengajaran perbaikan

Ada tiga langkah dalam menyusun rekomendasi pengajaran remedial, yaitu prognosis, *treatment*, evaluasi. Prognosis berarti ramalan, maksudnya adalah dasar utama dalam menyusun dan menetapkan ramalan mengenai bantuan apa yang harus diberikan kepada murid untuk membantu mengatasi masalah. Jadi maksud prognosis adalah penyusunan dan pemrograman yang akan membantu mengatasi masalah kesulitan belajar.

Penetapan implikasi ramalan disebut *treatment* atau perlakuan. Setelah adanya pemrograman pada tahap prognosis akan ada bentuk perlakuan seperti, bimbingan kelompok, bimbingan belajar individu, pengajaran tambahan, bimbingan untuk masalah psikologis, bimbingan orang terdekat seperti orang tua.

Setelah perlakuan diberikan, untuk mengetahui keberhasilan atau tidak maka perlu adanya evaluasi. Pada tahap evaluasi menjadi tahap akhir yang menentukan. Ketidak berhasilan perlu adanya pengecekan terhadap faktor-faktor utama dan faktor pendukung atas kesulitan belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan menjadi batu loncatan dan sumber rujukan yang utama atas kesulitan belajar.

e. Tokoh Yang Pernah Mengalami Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar bisa dialami siapa saja, dan sulit dikelola apabila tidak mendapatkan layanan pendidikan dan pembelajaran yang tepat. Kesulitan belajar yang dapat dialami bisa dieliminasi dan orang yang bersangkutan dapat berkarya dengan gemilang. Tokoh-tokoh yang gemilang dan banyak yang dikenang atas prestasinya tidak lepas dari kesulitan belajar selama masa pendidikannya, tetapi dengan motivasi dan sikap positif dalam menghadapi kesulitan belajarnya dapat membalikkan keadaan dan mencapai tujuan hidupnya.

- 1) Agatha Cristie, novelis yang sangat terkenal sepanjang waktu, gaya menulisnya yang kaya ide menjadikan terkenal pada abad ke-20 dan ke-21. Dia mengalami disgrafia (kesulitan menulis) dan kesulitan memahami kata-kata tertulis.
- 2) Woodrow Wilson, presiden Amerika Serikat ke-28, ia merasa bermasalah dengan kata-kata yang tertulis yang telah didokumentasikan dengan baik. Ia didiagnosis mengalami disleksia. Karena sifat agresifnya, dia memperjuangkan pendidikannya sampai meraih gelar Ph.D

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Thomas Edison, dia diyakini mengalami disleksia dan ADHD. Orangtuanya mengeluarkannya dari sekolah dan lebih memilih untuk *homeschooling*, dia mengembangkan hasrat yang besar dalam membaca dan membuat terobosan ilmiah dengan mengembangkan metodologi yang tidak biasa.
- 4) Whoopi Goldberg, seorang aktris yang terkenal dengan penyayangannya, mengalami disleksia dan ia sendiri sering mengomentari tentang kesulitan belajarnya.
- 5) John F. Kennedy, presiden mengalami disleksia. Namun ia merahasiakannya. Ia adalah lulusan Harvard University dan menjadi presiden Amerika tahun 1961.
- 6) Robin Williams, seorang aktyor dan komedian, ia terkenal dengan perannya yang menggemaskan, ia mengalami kesulitan belajar dan mempengaruhi pendidikannya.
- 7) F. Scott Fitzgerald, seorang penulis Amerika sangat terkenal sepanjang waktu. Ia dikeluarkan dari sekolah pada usia 12 tahun karena ketidakmampuannya dengan memfokuskan perhatian dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Ia mengalami ADHD.
- 8) Danny Glover, populer dalam film "*lethal Weapon*" dan membintangi pilihan puluhan film lainnya. Ia mengalami disleksia dan mengatakannya kesulitan belajar menjadi tantangan baginya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 9) Steve McQueen, ia terkenal dalam film “*The Great Escape*”, ia mengalami gangguan belajar bahasa.
- 10) George Washington, semasa sekolah dia tidak bisa mengeja dengan benar dan ia mengalami kesulitan belajar, ia dikenal sebagai founding father dan presiden Amerika Serikat yang pertama.⁴⁰

Beberapa tokoh yang telah disebutkan pernah mengalami masa kesulitan belajarnya. Tidak dipungkiri bagi para murid era sekarang akan dan sedang mengalami hal ini. Bagaimana para pendukung pendidikan bereaksi dalam mengatasi dan menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan pendidikan yang berhasil dan gemilang adalah tugas utamanya.

2. Mata Pelajaran *Fiqh*

a. Pengertian *Fiqh*

Pendidikan agama Islam dalam salah satu materinya yaitu *fiqh*, syari’at yang mempelajari praktik ibadah. Ketetapan dari Allah baik merupakan larangan maupun dalam bentuk suruhan, syaria’at mengatur jalan hidup dan kehidupan manusia

Ilmu *fiqh* adalah ilmu yang mempelajari syari’at. Orang yang faham tentang ilmu *fiqh* disebut *faqih*, atau *fuqoha* (*jama’*), yang berarti ahli hukum *fiqh* Islam. Dalam bahasa Arab

⁴⁰ Marlina, *Asesmen Kesulitan Belajar*, (Jakarta Timur :Prenada Media Group, 2019), hlm. 67-70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fiqh artinya paham atau pengertian. Ilmu *fiqh*, ilmu yang memahami dan menguraikan norma-norma hukum dasar yang terdapat di dalam al-Quran dan *sunnah* Nabi Muhammad. Pendapat lainnya, ilmu *fiqh* adalah ilmu yang berusaha memahami hukum-hukum dasar yang terdapat di dalam al-Quran dan *kitab-kitab Hadist*.⁴¹

Menurut bahasa *fiqh* berasal dari kata *faqaha-yafqahu-fiqhan-tafaqqah* yang berarti paham, mengerti, memahami.⁴² Arti kata *fiqh* yaitu memberi pengertian kepehaman dalam hukum syariat yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Definisi *fiqh* secara umum ialah ilmu yang mempelajari bermacam-macam syariat atau hukum Islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik bersifat individu maupun masyarakat sosial.⁴³ Dalam al-Quran pada surat 20, ayat 19, berarti bentuk tertentu dari kedalaman paham dan kedalaman ilmu yang menyebabkan dapat diambil manfaatnya.⁴⁴

Pengertian *fiqh* menurut Zakiah Daradjat dalam buku *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, adalah ilmu pengetahuan yang membicarakan, membahas, dan memuat hukum-hukum Islam bersumber dari al-Quran dan Sunnah, serta

⁴¹ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 216-217

⁴² Ali ma'shum dan Zainal Abidin Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 1067

⁴³ Zainal Abidin, *Fiqh Ibadah*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hlm.1

⁴⁴ *Ushul Fiqh Jilid 1*, hal.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalil-dalil yang syar'i. ⁴⁵ Menurut Al-Amidi, ilmu tentang seperangkat hukum *syara'* yang bersifat *furū'īyyah* yang berhasil didapatkan melalui penalaran atau *istidlal*.⁴⁶

Fiqh adalah pemahaman tentang syari'at yang telah memenuhi syarat-syarat, dengan sifatnya yang instrumental, mempunyai ruang lingkup terbatas. *Fiqh* juga dapat berubah-ubah dari masa ke masa, dengan adanya perbedaan madzhab maka ada pula aliran-aliran hukum dan terjadi perbedaan pendapat dan menghasilkan hukum *fiqh*.

Hukum *fiqh* adalah rumusan-rumusan hukum yang dihasilkan oleh ijtihad para ahli hukum islam. Ketentuan hukum yang terdapat di dalam al-Quran dan kitab Hadist, terutama mengenai soal-soal kemasyarakatan yang terjadi. Hukum *fiqh* yang diatur Islam terdiri dari wajib, sunnat, mubah, makruh, dan haram. Hukum tersebut disebut *al-Ahkam asy-syar'īyyah*. Selain itu ada beberapa hukum yang lain, yaitu sah, batal, benar, salah, berpahala, dan lain sebagainya.

Perbuatan manusia di dunia mempunyai garis yang menghubungkan dirinya dengan perbuatannya dan akibat hasil perbuatannya. Karena manusia hidup mempunyai hubungan-hubungan yang saling berkaitan, karenanya disebut makhluk sosial dan berbudaya. Dalam ilmu *Fiqh*, juga membahas tentang

⁴⁵Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 78

⁴⁶*Ushul Fiqh Jilid 1*, hal.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan yang meliputi kedudukan, hukum, cara, alat, dan sebagainya. Hubungan-hubungan dalam ilmu *fiqh* yang terkait ialah:⁴⁷

- 1) Hubungan manusia dengan Allah SWT. Tuhannya dan para Rasul
- 2) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- 3) Hubungan manusia dengan orang lain yang seragam dengan dirinya
- 4) Hubungan manusia dengan orang lain yang tidak seragam dengan dirinya
- 5) Hubungan manusia dengan benda mati alam semesta
- 6) Hubungan manusia dengan masyarakat dan lingkungannya
- 7) Hubungan manusia dengan akal pikiran dan ilmu pengetahuan
- 8) Hubungan manusia dengan alam ghoib seperti setan, iblis, surga, neraka, alam barzakh, yaumul hisab, dan lain sebagainya.

Hukum *fiqh* yang diterapkan pada kasus tertentu dalam keadaan konkret, bisa berubah dari masa ke masa dan bisa berbeda dari suatu tempat dengan tempat lain. Disebut dengan kaidah hukum *fiqh* yang mengatakan bahwa perubahan tempat dan waktu menyebabkan perubahan hukum *fiqh*. Kaidah

⁴⁷*Ibid*, hlm 79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukum *fiqh* cenderung bersifat relatif, tidak absolut seperti hukum syari'at. Sifat *dzanni* yakni sementara belum dibuktikan sebaliknya, dan cenderung dianggap benar.⁴⁸

Fiqh di dalam bidangnya dibagi menjadi dua, ibadah dan mu'amalah. Bidang ibadah adalah tata cara manusia berhubungan langsung dengan tuhan, tidak boleh adanya penambahan dan pengurangan. Ketentuan-ketentuan yang pasti diatur oleh Allah SWT. sendiri dan penjelasan rinci oleh Rasulullah SAW. *Fiqh* ibadah bersifat tertutup, semua perbuatan ibadah mempunyai hukum-hukum yang tegas larangan dan perintah. *Fiqh* mu'amalah yaitu ketetapan Allah SWT. yang langsung berhubungan dengan kehidupan sosial manusia terbatas pada pokok saja. Sifat *fiqh* mu'amalah terbuka dan dikembangkan dengan melalui ijtihad dari sekelompok *mujtahid* (orang yang berjihad) dengan syarat dan ketentuan yang telah diwajibkan.

b. Sejarah dan Perkembangan *Fiqh*

1. *Fiqh* pada Masa Nabi

Ilmu *Fiqh* berkenaan dengan tingkah laku manusia, begitu pula pada zaman Nabi Muhammad. Beliau memberikan penjelasan dengan ucapan, perbuatan, dan pengakuannya yang kemudia disebut sunnah Nabi (*fiqh* sunah) yang dari beberapa

⁴⁸ Ibid, Muhammad Daud Ali,...., hlm. 217

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ijtihad terdapat perselisihan dari para ulama. Dalam al-Quran dijelaskan pada surat an-Najm:

وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ. إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ {النجم: 3-4}

Artinya: *Dan tiadalah yang diucapkannya itu (al-Qur'an) menurut kemauan hawa nafsunya; ucapannya itu tiada hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya).*⁴⁹

Pendapat ulama mengatakan bahwa ayat-ayat yang diterima Nabi dan disampaikan kepada umatnya, itulah yang disebut wahyu. Tetapi tidak semua yang muncul dari lisan Nabi disebut wahyu.⁵⁰ Ijtihad ilmu *fiqh* sudah ada pada zaman Rasulullah SAW. dengan turunnya ayat Allah kepada nabi Muhammad dan beliau berda'wah kepada umat Islam dengan berbagai aspek, mulai dari agama, politik, ekonomi, ilmu mu'amalah dsb, merupakan bentuk usaha dalam mengajari Islam dan syari'ahnya.

2. *Fiqh* pada Masa Shahabat

Perubahan kondisi masyarakat pasca wafatnya Rasulullah SAW. karena telah meluasnya wilayah Islam dan semakin kompleksnya kehidupan umat. Keimanan umat yang

⁴⁹ Q.S. An-Najm: 3-4

⁵⁰ Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh Jilid 1*, (Kencana: Jakarta, 2001), hlm.11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah tinggi dan kepatuhan dalam perintah agama, menghubungkan tingkah laku yang mencerminkan agama.

Perkembangan umat Islam dengan banyaknya kejadian baru yang membutuhkan jawaban hukum yang secara lahiriah tidak dapat ditemukan jawabannya dalam al-Qur'an maupun penjelasan dari *Sunnah Nabawiyah*. Persoalah yang muncul secara lahir telah diatur ketentuannya dalam AL-Qur'an maupun sunnah Nabi, namun ketentuan tertentu sulit untuk diterapkan dan menghendaki pemahaman baru agar relevan dengan perkembangan dan persoalan yang dihadapi. Dalam al-Qur'an diteukan penjelasan terhadap suatu kejadian secara jelas dan terpisah, bila hal tersebut berlaku dalam kejadian tertentu, para sahabat menemukan kesulitan dalam menerapkan dalil-dalil.⁵¹

Pada masa sahabat, sumber-sumber yang digunakan dalam merumuskan *fiqh* adalah al-Qur'an, penjelasan Nabi SAW atau *sunnah*, *ijihad* yang terbatas pada *qiyas* serta '*ijma*' *shahabat*. Masa shahabat merupakan periode pengembangan *Fiqh*.

3. *Fiqh* pada Masa Imam Mujtahid

Masa para Ulama setelah shahabat, sumber *Fiqh* adalah al-Qur'an, Sunnah Nabi, dan *ijtihad* yang

⁵¹ *Ibid*, hlm. 25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembangkan secara meluas. Pengembangan tersebut ada dua bentuk, pertama menetapkan hasil ijtihad lebih banyak yang menggunakan hadist Nabi atau disebut “*ahl al-hadist*” dan kedua menggunakan sumber *ra’yu* atau ijtihad ketimbang hadist atau disebut “*ahl al-ra’yi*”.⁵²

Kelompok ulama’ *ahl al-hadist* menonjolkan dua madrasah, yaitu Madrasah Madinah dan Madrasah Mekkah. Yang memunculkan ulama terkemuka, Aisyah Ummul mu’minin, Abdullah ibn ‘Umar ibn Khattab, Abu Hurairah, Abdullah ibn Abbas, Mujahid, Ikrimah, ‘Atha’ ibn Abi Rabah.

Kelompok ulama’ dari *ahl al-ra’yi* juga menampilkan dua madrasah besar, yaitu: Madrasah Kufah dan Madrasah Basrah di wilayah Irak. Para mujtahid *ahl al-ra’yi*, seperti: ‘Alqamah in Qeis, Masruk bin Ajda’, Anas ibn Malik.

c. Tujuan Mata Pelajaran *Fiqh*

1. Pembentukan insan kamil dengan berpola ketakwaan, perubahan naik turun, bertambah dan berkurang dalam perjalanan hidup. Pendidikan *Fiqh* berlaku selama hidup untuk menumbuhkan, memupuk, mengembangkan,

⁵² Amir Syarifuddin, *Ushul Fiqh Jilid 1*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memelihara, dan mempertahankan tujuan pendidikan yang telah tercapai.⁵³ Sebagaimana firman Allah, SWT.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۖ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam.*⁵⁴

2. Mengetahui dan memahami prinsip-prinsip, kaidah-kaidah, dan tata cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun mu'amalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial
3. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dan baik, sebagai perwujudan dari ketaatan dalam menjalankan ajaran agama Islam baik dalam hubungan manusia dengan Allah SWT., dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, dan makhluk lainnya maupun hubungan dengan lingkungannya.⁵⁵

d. Ruang Lingkup *Fiqh*

Masalah-masalah dalam *fiqh* dikelompokkan menjadi beberapa kelompok. Permasalahan yang terjadi di umat Islam

⁵³ Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. Ke-12, (Jakarta:, Bumi Aksara ,2016)Hlm.32

⁵⁴ Q.S. Ali Imran:102

⁵⁵Kementerian Agama Republik Indonesia, *Buku Fikih Pegangan Guru Kelas X*, (Kementerian Agama: Jakarta), hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sudah disusun dan paten sejak zaman Nabi Muhammad. Pengelompokan ilmu *fiqh* juga mempunyai sumber yang valid, yaitu al-Quran, ash-Shunnah, Ijma', dan qiyas.⁵⁶

Pengelompokan ilmu *Fiqh* yaitu, *Fiqh* Ibadah, *Fiqh al-Ahwal as-Sakhsiyah*, *Fiqh Muamalah*, *Fiqh Siasah Syar'iyah*, *Fiqh al-Uqubat*, *Fiqh as-Siayr*, *Fiqh* Akhlak dan Adab.⁵⁷

1. *Fiqh* Ibadah

Masalah yang dikelompokkan dalam *fiqh* ibadah antara lain *thaharah*, ibadah, puasa, zakat, zakat fitrah, haji, penyelenggaraan jenazah, nadzar, kurban, penyembelihan, perburuan, *aqiqah*, makanan dan minuman.⁵⁸

2. *Fiqh al-Ahwal as-Sakhsiyah*

Yaitu hukum-hukum yang dikaitkan dengan masalah-masalah pribadi (perseorangan), masalah kekeluargaan, seperti pernikahan, talaq, nasab, nafkah, warisan, *khitbah*, *mu'asyarah* (pergaulan), *nafaqah*, *khulu'*, *fasakh*, *li'an*, *zhihar*, *ila'*, *iddah*, *ruju'*, *radla'ah*, *hadlanah*, wasiat, perwalian.⁵⁹

3. *Fiqh Muamalah*

Yaitu hukum yang berkaitan dengan perbuatan manusia dan hubungan diantara sesama manusia, seperti jaminan sewa menyewa, jual beli, pengadilan. Dalam *fiqh*

⁵⁶Tim Kulliyatul-MU'allimat al-Islamiyah, *Ushu-l-Fiqh*, (Ponorogo: Darussalam Press, 2017), hlm. 8

⁵⁷ Zainal Abidin, *Fiqh Ibadah*,....., hlm. 2.

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 2

⁵⁹ *Ibid*, hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muamalah terbagi menjadi dua macam, *muamalah madaniyah* dan *muamalah maliyah*. *Muamalah madaniyah* sering disebut *muamalah* saja. Membicarakan dan membahas persoalan harta kekayaan, harta milik, harta kebutuhan, dan cara mendapatkannya. Meliputi tentang jual-beli, khiyar, riba, sewa menyewa, *syuf'ah*, *tasharruf*, *hiwalah*, dan lain sebagainya.⁶⁰

Muamalah maliyah yang sering disebut *baitul mal*. Persoalan yang dibahas mengenai harta kekayaan milik bersama, baik masyarakat kecil atau besar, seperti perbendaharaan negara. Meliputi status *baitul mal*, sumber *baitul mal*, cara pengelolaan *baitul mal*, macam-macam kekayaan, objek dan cara penggunaan *baitul mal*, kepengurusan *baitul mal*.

4. *Fiqh Siasah Syar'iyah*

Hukum-hukum yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dapat dikelompokkan persoalan ketatanegaraan. Meliputi kepala negara dan *waliyu-l-amri*, hak dan kewajiban *waliyu-l- amri*, hak dan kewajiban rakyat, musyawarah dan demokrasi, batas-batas toleransi dan persamaan.⁶¹

5. *Fiqh al-Uqubat*

Yaitu hukum-hukum yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dapat dikelompokkan persoalan pelanggaran,

⁶⁰ *Ibid*, hlm.4

⁶¹ *Ibid*, hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejahatan, pembalasan, denda, hukuman. Meliputi *qishah*, *diyat*, hukuman pelanggaran, hokum mencedrai, hokum pembunuhan, hokum murtad, hokum zina, hokum *qazaf*, hokum pencuri, *ta'zir*, membela diri, peperangan, pemberontakan, harta rampasan perang, jizyah, dan melontar.⁶²

6. *Fiqh as-Siayr*

Yaitu hukum-hukum yang mengatur hubungan negara Islam dengan negari lainnya. Biasanya berkaitan dengan pembahasan tentang masalah-masalah yang dikelompokkan dengan hubungan Internasional. Meliputi hubungan antar negara, ketentuan untuk orang dan damai, penyerbuan, masalah tawanan, upeti, pajak, rampasan, perjanjian, perlindungan, *daru-l-Islam*, *daru-l-Harb*, dan *daru mustakman*.

7. *Fiqh Akhlak dan Adab*

Yaitu hukum-hukum yang berkaitan dengan akhlak dan perilaku. Meliputi peradilan, pendidikan, hakim, gugatan, pembuktian dakwaan, saksi, dan sumpah.

Ruang lingkup dalam pembahasan *fiqh* dalam *fiqh* ibadah. Ibadah menurut bahasa artinya taat, tunduk, turut, ikut dan do'a. Ibadah dalam makna taat perintah telah di firmankan oleh Allah dalam al-Quran surat *Yasin* ayat 36, "*bukankan Aku telah memerintahkan kepada kamu hai bani Adam supaya kamu*

⁶² *Ibid*, hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak menyembah setan, karena sesungguhnya setan itu adalah musuhmu yang nyata.’’

Ibadah dapat dibagi menjadi tiga macam, ibadah jasmaniah-rohaniyah, ibadah rohaniyah – *maaliyah*, ibadah jasmaniah, rohaniyah, dan *maaliyah*. Ibadah jasmaniah-rohaniyah yaitu ibadah yang merupakan perpaduan jasmani dan rohani, seperti sholat dan puasa. Ibadah rohaniyah dan *māliyah* yaitu ibadah perpaduan rohani dan harta, seperti zakat. Ibadah jasmaniah, rohaniyah, *māliyah* sekaligus, seperti haji. Ibadah dilihat dari kepentingannya menyangkut kepentingan perorangan, seperti ibadah shalat, dan puasa, dan kepentingan masyarakat seperti zakat dan haji.⁶³

Ibadah dari bentuk dan sifatnya, dibagi menjadi lima kategori, yaitu:

1. Ibadah dalam bentuk perkataan atau lisan, seperti zikir, berdoa, mengucapkan kalimat *thoyyibah*, dan membaca al-Quran
2. Ibadah dalam bentuk perbuatan yang tidak ditentukan bentuknya, seperti membantu sesama dan menolongnya, menurus jenazah
3. Ibadah dalam bentuk pekerjaan yang telah ditentukan wujudnya, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji.

⁶³ Zainal Abidin, *Fiqh Ibadah*,....., hlm. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibadah dengan bentuk menahan diri, seperti, *i'tikaf*, puasa, *ihram*.
5. Ibadah yang sifatnya menggugurkan hak, seperti memaafkan orang lain yang telah melakukan kesalahan atau membebaskan orang berhutang dari kewajiban membayar.⁶⁴

Allah SWT. berfirman dalam konteks ibadah dalam menumbuhkan kesadaran pada diri manusia bahwa ia insan diciptakan-Nya dan untuk mengabdikan kepada-Nya.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (56)

Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku⁶⁵

Manusia diciptakan oleh sang Pencipta bertujuan mengabdikan kepada-Nya dan menyembah dengan segenap hati, fikiran, dan fisiknya. Satu kesatuan untuk menjadi hamba yang taat kepada perintahnya dan menjauhi segala larangan-Nya.

Ajaran Islam, ibadah berupa menjadi dua, yaitu :

1. Ibadah khusus atau ibadah *mahdah* (ibadah yang ketentuan pelaksanaannya sudah pasti ditetapkan oleh Allah dan dijelaskan oleh Rasul-Nya). Seperti shalat, puasa, zakat, dan haji
2. Ibadah umum yakni semua perbuatan yang mendatangkan kebaikan kepada diri sendiri dan orang lain, diniatkan dengan

⁶⁴ Zainal Abidin, *Fiqh Ibadah*,....., hlm. 18

⁶⁵ .Q.S Adz-Dzuriyat: 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

niat ikhlas karena Allah, seperti belajar, menolong sesama dengan niat ikhlas, mencari nafkah, jual-beli.⁶⁶

Islam dengan *arkānul Islam* menjadi dasar agama Islam dan pokok-pokok agama yang telah tercantum didalam hadist:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى قَالَ أَخْبَرَنَا حَنْظَلَةُ بْنُ أَبِي
 سُفْيَانَ عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ خَالِدٍ عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ
 لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ،
 وَالْحَجِّ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ.⁶⁷

Rukun Islam ialah mengakui tidak ada Tuhan selain Allah SWT. dan Muhammad SAW. adalah Rasul-Nya, atau disebut dua kalimah syahadat, mendirikan shalat, mengeluarkan zakat, berpuasa sebulan Ramadhan, dan mengerjakan ibadah haji.

Asyhadu allā ilāha illa Allah wa asyhadu anna Muhammad Rasūl Allah. Aku mengaku tidak ada Tuhan lain selain Allah SWT. dan aku mengaku Nabi Muhammad utusan Allah SWT.. kalimat “*Asyhadu*” berisi ikrar penyeksian yang

⁶⁶ Al-Imam Abi Al-Walid Muhammad bin Ahmad bin Muhammad bin Ahmad ibn Rusyd al-Analusi, *Bidayatu-l-Mujtahid Wa Nihayatu-l-Muqtashid*, (Kairo: Darussalam, 2017), hlm. 15

⁶⁷ Abi Abdullah Muhammad bin Isma'il Al-Bukhori, *Al-Jāmi' Ash-Shohih Al-Musnad Min Hadist Rasulullah Shallahu Alaihi Wa Salam Wa Sunanihi Wa Ayyamihi*, Juz 1. (Kairo: Salafiyah, 1400 H), hlm. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar-benar. Kalimat “*Lā ilāha illa Allah*” pernyataan suci dengan penyaksian dan keyakinan yang benar-benar tentang ke Esaan Allah SWT.

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ (110)

Artinya: *Katakanlah: Sesungguhnya aku ini manusia biasa seperti kamu.*⁶⁸

Ikrar selanjutnya ialah pengakuan bahwa Nabi Muhammad adalah utusan Allah SWT. yang dipilih untuk menjadi penerang kepada manusia seluruh alam. Utusan Allah SWT. adalah seorang muslim yang seperti manusia lain pada umumnya dan melakukan kegiatan seperti yang lainnya. Ikrar ini sebagai ibadah yang menjadi kunci bagi rukun Islam yang empat lainnya.

B. Penelitian Relevan

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu tesis dalam penelitian ini menitikberatkan pada Analisis Kesulitan Belajar Santriwati Dalam Pembelajaran Fiqh Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Riau Setelah melakukan tinjauan pustaka, ada beberapa penelitian yang membahas beberapa hal yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti. Adapun tesis atau jurnal yang secara tidak langsung relevan dengan judul pembahasan yang akan ditulis, yaitu:

⁶⁸Q.S. Al-Kahfi : 110.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Erliany Syaodih dan Cucu Lisnawati, Jurnal, 2018, dengan judul “Pendampingan Guru dalam menemukan dan Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Mts Miftahulfallah Bandung”, penelitian ini bertujuan kepedulian pada hasil dan kualitas pembelajaran yang belum sesuai (mencapai) kriteria ketuntasan minimal (KKM). Diantara berbagai penyebab, salah satu unsur yang cukup dominan memberi kontribusi terhadap mutu lulusan adalah proses belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan baik oleh guru maupun siswa, kesulitan belajar merupakan satu kondisi yang cukup dominan menghambat keberhasilan belajar pembelajaran. Adapun hasil penelitian ini adalah berupa kegiatan yang telah dirinci yaitu: a. Menyusun instrumen refleksi pembelajaran, b. Melakukan simulasi penggunaan instrumen refleksi pembelajaran, c. Mendampingi guru dalam praktek menemukan bentuk-bentuk kesulitan belajar menggunakan instrumen refleksi pembelajaran, d. Mendampingi guru dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa dengan memanfaatkan hasil refleksi pembelajaran, e. Menstimulasikan pemanfaatan hasil refleksi pembelajaran.⁶⁹
2. St. Wardah Hanafie Das dan Besse Tenrijaja, Jurnal, 2018, dengan judul “Diagnosis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Solusinya”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam bidang studi Pendidikan Agama Islam, mengetahui kesulitan belajar yang dialami peserta didik pada bidang

⁶⁹ Erliany Syaodih dan Cucu Lisnawati, “Pendampingan Guru dalam menemukan dan Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Mts Miftahulfallah Bandung”, *Jurnal EDUCARE*, Vol. 16, No. 2, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

studi pendidikan Agama Islam, dan mengemukakan solusi yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik di SD 265 Assorajang Kabupaten Waji. Hasil dari penelitian ini menunjukkan, Kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam belajar bidang studi PAI di SD 265 Assorajang Kabupaten Wajo disebabkan karena kurang minat, kurang menariknya pelajaran disebabkan karena metode pendidik, dan media serta buku-buku pelajaran serta jam pelajaran yang kurang. Faktor yang menimbulkan kesulitan belajar peserta didik pada bidang Studi Pendidikan agama Islam di SD 265 Assorajang Kabupaten Wajo karena Siswa Belum Bisa Membaca Huruf Arab, Kurang Adanya Perhatian dari Orang Tua Peserta Didik, tidak berfungsinya proses belajar, kurang memahami materi ajar yang diberikan dan sebagainya. Solusi yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik pada bidang studi PAI di SD 265 Assorajang Kabupaten Wajo dengan mengamati hal-hal yang menjadi penyebab dari kesulitan belajar lalu kemudian mengatasi sesuai dengan akar permasalahan dengan menggunakan strategi yang membuat peserta didik tidak merasa tertekan sehingga penanganannya dapat mengenai sasaran dengan tepat.⁷⁰

3. Siti Nusroh dan Eva Luthfi Fakhru Ahsani, Jurnal, 2020, dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya”, penelitian ini merupakan hambatan yang dialami peserta

⁷⁰ St Wardah Hanafie Das dan Besse Tenrijaja, “Diagnosis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Solusinya” *Jurnal Istiqra*, Vol V, No.2, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik dalam usahanya mempelajari mata pelajaran yang dipelajarinya di sekolah, atau hal-hal yang dapat mengakibatkan kegagalan dan kemajuan belajarnya. Guru berperan penting dalam hal membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa. Hasil dari penelitian adalah 1) Memilih metode pembelajaran PAI secara tepat, sehingga siswa tidak bosan dan jenuh terhadap mata pelajaran PAI khususnya membaca dan menghafal al-Qur'an, 2) penggunaan media yang bervariasi baik itu bersumber dari media cetak, elektronik, dan sebagainya guna menunjang proses pembelajaran, 3) selalu memberikan motivasi kepada siswanya setelah selesai kegiatan pembelajaran dan memperkuat semangat dijiwanya sehingga siswa tersebut senang dengan guru tersebut dan otaknya menjadi mudah menerima pelajaran.⁷¹

4. Rahmad Fauzi Lubis, Jurnal, 2020, penelitian ini berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa". Penelitian ini bertujuan agar guru bisa mengatasi kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran tidak semua siswa mudah memahami pelajaran terlebih lagi mengenai pelajaran yang tidak mereka sukai. Hasil dari penelitian adalah upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangatlah penting diketahui dan dikuasai oleh seorang guru pendidikan Islam.⁷²

⁷¹ Siti Nusroh dan Eva Luthfi Fakhru Ahsani, "Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya" Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 1, 2020.

⁷² Rahmad Fauzi Lubis, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, Vol. 9, NO. 1, 2020.

Table I. 1

Penelitian Relevan

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orasinalitas Penelitian
1.	Erliany Syaodih dan Cucu Lisnawati, Jurnal, 2018, "Pendampingan Guru dalam menemukan dan Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa di Mts Miftahulfallah Bandung"	Sama-sama mengkaji Kesulitan belajar	Lebih menekankan pada pendampingan guru dalam menemukan dan mengatasi kesulitan belajar.	Pada penelitian ini lebih menekankan pada kesulitan belajar santriwati pada pembelajaran <i>Fiqh</i>
2.	St. Wardah Hanafie Das dan Besse Tenrijaja, Jurnal, 2018, dengan judul "Diagnosis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Solusinya",	Sama-sama mengkaji Kesulitan belajar	Lebih menekankan pada diagnosis kesulitan belajar pendidikan agama Islam dan solusi	Pada penelitian ini lebih menekankan pada kesulitan belajar santriwati pada pembelajaran <i>Fiqh</i>
3.	Siti Nusroh dan Eva Luthfi Fakhru Ahsani, Jurnal, 2020, dengan judul "Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya"	Sama-sama mengkaji Kesulitan belajar	Lebih menekankan analisis kesulitan belajar pendidikan agama Islam dan cara mengatasinya	Pada penelitian ini lebih menekankan pada kesulitan belajar santriwati pada pembelajaran <i>Fiqh</i>
4.	Rahmad Fauzi Lubis, Jurnal, 2020, penelitian ini berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa"	Sama-sama mengkaji Kesulitan belajar	Lebih menekankan pada upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa	Pada penelitian ini lebih menekankan pada kesulitan belajar santriwati pada pembelajaran <i>Fiqh</i>

© Hak cipta dan MTK UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perbandingan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan, yaitu jurnal tersebut menitikberatkan pada pendampingan guru dalam menemukan dan mengatasi kesulitan belajar, diagnosis kesulitan belajar dan solusinya, analisis kesulitan belajar pendidikan agama Islam dan cara mengatasinya, upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa. Sementara penelitian ini adalah lebih fokus dan mendalam kepada analisis kesulitan santriwati dalam pembelajaran *Fiqh* dan praktiknya.

C. Konsep Operasional

Skema konsep operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel II. 2
Konsep Operasional

No	Indikator	Faktor	Informan	Instrumen
1	Sumber kesulitan belajar santriwati pelajaran Fiqh	a. gaya guru mengajar mata pelajaran Fiqh dan bahasa Arab menjadi pengantar	a. Santriwati kelas 3, 3 Intensif dan kelas 5 b. Guru	Wawancara Observasi
		b. Perilaku santriwati ketika guru menjelaskan di dalam kelas		Wawancara Observasi
		c. Pemahaman santriwati ketika guru menerangkan dengan metode ceramah		Wawancara Observasi
		d. Pemahaman santriwati ketika guru menerangkan dengan metode praktek		Wawancara Observasi
		e. gaya guru mengajar yang disukai dan tidak disukai		Wawancara Observasi
		f. kesulitan yang dialami santriwati ketika belajar <i>Fiqh</i>		Wawancara Observasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Indikator	Faktor	Informan	Instrumen
2	Faktor kesulitan belajar santriwati	a. Sekolah asal dan pengalaman belajar bahasa Arab	a. Santriwati kelas 3, 3 Intensif dan kelas 5 b. Guru	Wawancara Observasi Dokumentasi
		b. Minat belajar <i>Fiqh</i>		
		c. Penjelasan tambahan kepada santriwati yang belum paham		
		d. Timbal balik dalam menjawab dan bertanya materi <i>Fiqh</i>		
		e. Motivasi belajar eksternal		
3	Upaya santriwati dalam mensiasati kesulitan belajar mata pelajaran <i>Fiqh</i>	a. Usaha santriwati dalam memahami pelajaran <i>Fiqh</i>	a. Santriwati kelas 3, 3 Intensif dan kelas 5 b. Guru	Wawancara Observasi Dokumentasi
		b. Usaha dalam mengatasi kesulitan belajar		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin dalam Creswell, J. yang dimaksud pendekatan kualitatif adalah jenis penemuan yang tidak dapat dicapai dan ditempuh dengan menggunakan cara dan prosedur statistik, yang terpenting dalam kualitatif bukanlah jumlah orangnya, namun kedalaman (*depth*), kekayaan (*richness*), dan kompleksitas (*complexity*).⁷³ Informasi yang diperoleh dari informan berada pada titik jenuh, tidak ada perubahan yang berarti serta perkembangannya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analisis deskriptif secara mendalam tentang Analisis Kesulitan Belajar Santriwati Dalam Pembelajaran Fiqh Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Riau. Dengan sasaran yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah kesulitan dalam mata pelajaran *Fiqh* di pondok pesantren Darussalam Gontor Putri Kampus 7, Riau.

Menganalisis kesulitan dalam pada mata pelajaran *Fiqh* di Pondok Pesantren Darussalam Gontor Putri Kampus 7, maka diperlukan rincian tahap analisis berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, tujuan

⁷³Eko Setiobudi, "Analisis Sistem Penilaian Kinerja Karyawan Studi Pada PT. Tridharma Kencana", *Journal of Applied Business and Economics*, Vol. 3, No. 3, 2017, hlm. 174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta manfaat penelitian akan ditemukan pada penelitian ini sehingga dapat menggambarkan makna secara luas dan mendalam.

Penelitian ini mengamati suatu fenomena, mengumpulkan informasi dan menyajikan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, tetapi menekankan kepada setiap deskripsi secara alami peneliti langsung dilokasi penelitian. Penelitian kualitatif menunjukkan pada diri atau karakteristik yang memberikan makna secara utuh terhadap suatu gejala untuk memperoleh kebenaran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian dalam penelitian adalah satu unsur dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, dan pada akhirnya menjadi pelapor penelitiannya, dan proses tersebut memerlukan waktu yang relatif. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap pada tahun ajaran 1440-1441 H.

Penelitian yang akan dilakukan berlokasi di Pondok pesantren yang tepat lokasinya memilih Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7, Rimbo Panjang, Tambang, Kampar, Riau. Alasan ditetapkan Pondok ini menjadi lokasi penelitian adalah:

Pertama, pembelajaran mata pelajaran *Fiqh* di Pondok Pesantren Darussalam Gontor dengan bahasa pengantar asing, yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa arab. Menjadikan suatu tantangan tersendiri bagi santriwati dalam pembelajaran ini. Bahasa pengantar yang digunakan dalam pesantren Gontor adalah bahasa pengantar yang berbeda dari pondok-pondok lain.

Kedua, Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 mempunyai sistem pendidikan *Kulliyatul Muallimat Al-Islamiyah*, dengan ini sistem pendidikan berbeda dengan Pendidikan Nasional. Tetapi tujuan pendidikan tidak berbanding terbalik dengan tujuan pendidikan Indonesia.

Berdasarkan beberapa alasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darussalam Gontor Putri Kampus 7. Terkait dengan mata pelajaran *Fiqh* dengan di tinjau dari aspek macam kesulitan, proses belajar dengan kesulitannya masing-masing, cara pembimbingan guru terhadap santriwati.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian tentang analisis kesulitan pada pembelajaran mata pelajaran *Fiqh* mengambil informan santriwati Gontor Putri Kampus 7 santriwati kelas 1 Intensif - 5 *Kulliyatul-Mu'allimat Al-Islamiyah* dengan jumlah 6 santriwati dan guru pengajar mata pelajaran *Fiqh* 2 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penentuan sumber sampel data masih bersifat sementara. Pendapat Spradley tentang sampel,⁷⁴ bahwa situasi sosial untuk sampel awal sangat disarankan suatu situasi sosial didalamnya menjadi semacam muara dari banyak domain lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif akan dilakukan dengan judul analisis kesulitan santriwati pada pembelajaran mata pelajaran *Fiqh*. Menggunakan beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)⁷⁵ adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Narasumber yang terkait, yaitu:

⁷⁴Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 299,

⁷⁵Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori konsep dan Implementasinya)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 291

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Santriwati kelas 1 Intensif jumlah 1 orang
- b. Santriwati kelas 2 jumlah 1 orang
- c. Santriwati kelas 3 jumlah 2 orang
- d. Santriwati kelas 4 jumlah 1 orang
- e. Santriwati kelas 5 jumlah 1 orang
- f. Guru pengajar mata pelajaran *Fiqh* 2 orang

2. Observasi

Observasi menjadi dasar sebuah penelitian dan juga dasar dari ilmu pengetahuan. Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera, yaitu: penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, dan pengecapan. Dalam metode observasi ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipan, dimana peneliti ikut dalam proses kegiatan yang dilakukan, peneliti mengamati, mempelajari, memahami dan menganalisis kesulitan pada mata pelajaran *Fiqh* di pondok pesantren Darussalam Gontor Putri Kampus 7. Peristiwa yang akan diteliti adalah proses belajar santriwati di dalam dan luar kelas, proses belajar tanpa dan dengan guru di dalam dan luar kelas, pendekatan santriwati terhadap pelajaran yang sedang dipelajarinya.

3. Dokumen

Salah satu cara penggalan data yang dilakukan dengan cara menelaah arsip-arsip dan rekaman. Data yang diperoleh melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumentasi adalah data-data yang diambil di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 tentang kurikulum, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, historis pondok, geografis, struktur organisasi, bagian *Kuliyatul-Mu'allimat Al-Islamiyah*, sarana dan prasarana.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data kemudian dijelaskan dan dianalisis dengan proses pengumpulan data. Analisis deskriptif analisis dimaksudkan untuk menemukan, mendeskriptifkan dan menganalisis tentang kesulitan santriwati.

Analisis dalam penelitian merupakan cara berpikir, hal ini berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungannya dengan keseluruhan. Mengenai hal ini analisis adalah mencari pola-pola. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁷⁶

⁷⁶Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 335

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengolahan data mengikuti Miles dan Huberman, bahwa proses pengolahan data melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Data yang dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis dengan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data lapangan dengan jumlah yang cukup banyak, kompleks dan rumit perlu di teliti dan di rinci. Yaitu dengan analisis data melalui reduksi data. Proses mereduksi data dengan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Setelah proses reduksi data terlaksana, akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bilamana diperlukan.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah pada temuan, penelitian yang dipandang asing, tidak dikenal dan belum membentuk pola, yang seperti itulah hal dalam penelitian. Berpikir sensitif memerlukan kecerdasan dan keluasan dan wawasan yang tinggi. Sehingga dapat mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

2. Penyajian data (*Display Data*)

Berakhirnya proses reduksi data, maka data akan melalui langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Penyajian data yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Cara penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyarankan, dalam mendisplay data bisa menggunakan teks naratif yang paling sering digunakan, selain itu bisa berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.

Penyajian data yang sudah disaring dan diorganisasikan secara keseluruhan dalam bentuk tabulasi dan karegorisasi. Dalam penyajian data dilakukan interpretasi terhadap hasil data yang ditemukan sehingga kesimpulan yang dirumuskan lebih objektif. Penyajian data dalam penelitian ini dengan menggunakan teks naratif, grafik, dan *chart*.⁷⁷

3. Verifikasi data (*Conclusion Drawing / Verification*)

Proses terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah membuat kesimpulan dan verifikasi. Adapun kesimpulan awal yang akan dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada taha awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D*, (Bandung: Alfabeta, 2017),h. 341

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek sebelumnya masih remang-emang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.⁷⁸

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data penelitian menjadi kegiatan penting bagi penelitian untuk menjamin dan menyakinkan pihak lain bahwa temuan penelitian tersebut benar-benar valid. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan tehnik pemeriksaan. Pelaksanaan tehnik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Kegiatan uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (*validitas internal*), uji *dependabilitas* (*reliabilitas*) data, uji *transferabilitas* (*validitas eksternal* atau *generalisasi*), dan uji *konfirmasi* (*objektivitas*). Keabsahan data dalam penelitian ini dengan uji kredibilitas dengan melakukan.⁷⁹

⁷⁸Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R and D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 345

⁷⁹*Ibid*, hlm. 402

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perpanjangan pengamatan dengan meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan dengan membangun kepercayaan para responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti
2. Meningkatkan ketekunan dengan memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci
3. Tringulasi, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data.⁸⁰

⁸⁰Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial (Teori konsep dan Implementasinya)*, (Bandung: Alfabea, 2014), hlm. 295



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian data tersebut, temuan penelitian, dan pembahasan, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan untuk menjawab setiap fokus dan tujuan penelitian yang berkaitan dengan analisis kesulitan belajar *Fiqh*, dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesulitan belajar santriwati pada mata pelajaran *Fiqh* di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Riau adalah pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat. Kurangnya penguasaan pemahaman guru pada materi *fiqh* sehingga penjelasannya tidak sampai kepada santriwati. Penggunaan media pembelajaran hanya menitikberatkan buku materi saja tanpa menggunakan media yang lain. Intelegensi akademik yang kurang, menjadikan kesulitan membaca dan gangguan perkembangan kebahasaan. Banyaknya materi yang diajar dan tidak kondusifnya waktu belajar dengan adanya banyak acara pondok yang harus diikuti.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan santriwati dalam mata pelajaran *Fiqh* di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Riau terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor internal terletak pada faktor fisiologi, faktor psikologi (intelektual, minat, dan motivasi belajar), faktor gaya belajar, Sikap Belajar Pada Pelajaran *Fiqh*, Perhatian dan Konsentrasi, Persepsi dan Koordinasi Istilah Pada Pelajaran *Fiqh*,

Faktor eksternal terletak pada latar belakang pendidikan, metode mengajar guru, dan interaksi sosial.

3. Upaya guru dan santriwati dalam mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran *Fiqh* di Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 7 Riau yaitu memberikan tambahan pelajaran khusus diluar jam kegiatan belajar *Kulliyatu-l-Muallimat al-Islamiyah*, memberikan kosakata dan istilah bahasa Arab yang berkenaan dengan pelajaran *Fiqh*, latihan membaca teks arab yang tanpa harakat guna untuk berlatih berulang-ulang sesuai dengan ilmu Nahwu dan Sharf dan menjelaskannya kembali., memberikan motivasi dan sugesti belajar , memberikan poin (rangkuman) tertulis dan meminta santriwati untuk menulis ulang. Memberikan waktu santriwati untuk bertanya kepada guru, berusaha meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, upaya peningkatan guru melalui supervisi guru mata pelajaran mulai dari persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dikelas, memantau hasil belajar santriwati. Upaya santriwati dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab, dengan memperbanyak kosa kata bahasa Arab, latihan membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

temanya dengan berbahasa Arab. Upaya santriwati dalam meningkatkan minatnya belajar *Fiqh*.

B. Saran

1. Kepada guru-guru hendaknya memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dialami setiap santriwati agar tercapainya tujuan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Bagi para santriwati hendaknya terus mengikuti semua pelajaran yang diberikan guru di pesantren, mengajukan pertanyaan kepada teman yang lebih paham atau guru, rajin membaca buku materi dan buku penunjang lainnya untuk menambah pengetahuan dan ilmu.